

**HUBUNGAN TINGKAT STRES DENGAN KEJADIAN TIMBULNYA  
AKNE VULGARIS PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI  
KEBIDANAN FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS PENDIDIKAN  
GANESHA**

**Oleh**

**Putu Novie Denira Cahya Mahadewi, NIM 2018011019**

**Program Studi Kedokteran**

**ABSTRAK**

Kondisi stres akan mengaktivasi aksis hipotalamus-hipofisis-adrenal (HPA) kemudian mengaktifkan peningkatan kadar pelepasan kortisol. Peningkatan kortisol akan menyebabkan peningkatan produksi lipid pada kelenjar sebaceous dan produksi sebum sehingga mencetuskan timbulnya akne vulgaris. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa Program Studi Kebidanan Fakultas Kedokteran Universitas Pendidikan Ganesha bertujuan untuk menganalisis hubungan stres dengan kejadian akne vulgaris serta hubungan tingkat stres dengan derajat keparahan akne vulgaris. Penelitian dilakukan pada bulan Juli-November tahun 2023. Penelitian analitik observasional *cross-sectional* ini memiliki populasi penelitian yaitu mahasiswa Program Studi Kebidanan Fakultas Kedokteran Undiksha. Pemilihan sampel dilakukan dengan teknik *simple random* sampling sebanyak 50 orang mahasiswa. Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan kuesioner DASS-42 dan angket GAGS. Berdasarkan hasil uji *Chi-Square* tabel kontingensi 2x2 untuk menganalisis hubungan stres dengan kejadian akne vulgaris diperoleh nilai  $P = 1,00$  dan  $r = 0,022$ . Berdasarkan hasil uji *rank spearmann correlation* untuk menganalisis hubungan tingkat stres dengan derajat keparahan akne vulgaris diperoleh nilai  $P = 0,225$  dan  $r = 0,202$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan positif yang sangat lemah antara stres dengan kejadian timbulnya akne vulgaris serta ada hubungan positif yang lemah antara tingkat stres dengan derajat keparahan akne vulgaris tetapi tidak signifikan secara statistik.

**Kata-kata kunci:** stres, akne vulgaris, mahasiswa kebidanan

**THE RELATIONSHIP OF STRESS LEVEL AND THE INCIDENT OF ACNE  
VULGARIS IN STUDENTS OF THE MIDWIFERY STUDY PROGRAM  
FACULTY OF MEDICINE GANESHA EDUCATIONAL UNIVERSITY**

**By**

**Putu Novie Denira Cahya Mahadewi, NIM 2018011019**

**Department of Medicine**

**ABSTRACT**

Stressful condition will activate the hypothalamic-pituitary-adrenal axis (HPA) and then increases level of cortisol release. An increase in cortisol will cause an increase in lipid production in the sebaceous glands and sebum production, thereby triggering acne vulgaris. This research was conducted on students of the Midwifery Study Program, Faculty of Medicine, Ganesha Education University, aiming to analyze the relationship between stress and the incidence of acne vulgaris and the relationship between stress levels and the severity of acne vulgaris. The research was conducted in July-November 2023. This research is an observational analytical cross-sectional study. This research population is students of the Midwifery Study Program, Faculty of Medicine, Ganesha Educational University. Sample selection was carried out using *simple random* sampling technique of 50 students. The data collection technique for this research uses the DASS-42 questionnaire and GAGS questionnaire. Based on *Chi-Square* 2x2 contingency table test result to analyze the relationship between stress and the incidence of acne vulgaris to obtain a p-value = 1.00 and  $r = 0.022$ . Based on *rank spearman correlation* test result to analyze the relationship between stress levels and the severity of acne vulgaris, the p-value was obtained = 0.225 and  $r = 0.202$ . Thus it can be concluded that there is a very weak positive relationship between stress and the incidence of acne vulgaris and there is a weak positive relationship between the level of stress and the severity of acne vulgaris but it is not statistically significant.

**Keywords:** stress, acne vulgaris, midwifery students